

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna pencapaian tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sekolah merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan proses belajar mengajar mempunyai fungsidan tujuan sebagaimana yang dimuat dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal tentang sistem pendidikan nasional yaitu, “mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh proses pembelajaran di lembaga pendidikan, misalnya sekolah. Selain itu, kepala sekolah dan guru merupakan penggerak utama yang berpengaruh signifikan terhadap setiap pelaksanaan proses

pembelajaran siswa selama berada di lingkungan sekolah. Tanpa adanya kinerja guru yang baik dan peran kepala sekolah yang memadai dalam mengelola sekolah, sangat sulit meningkatkan kualitas pendidikan atau mencapai standar nasional pendidikan. Peran yang dimiliki oleh kepala sekolah memang begitu kompleks. Selain berperan mengelola sekolah supaya menjadi efektif dan efisien, kepala sekolah secara khusus juga harus mampu meningkatkan kinerja guru.

Susanto menyatakan bahwa peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran dapat tercapai apabila kepala sekolah sebagai pemimpin mampu memacu guru dalam meningkatkan kinerja para guru dengan sungguh-sungguh dan penuh dedikasi yang tinggi terhadap tugas yang diemban. Oleh karena itu, tanpa adanya dukungan yang memadai dari kepala sekolah untuk peningkatan kinerja guru, maka guru tidak akan pernah melaksanakan tugasnya, yaitu mendidik, melatih, membimbing, dan mengembangkan potensi setiap siswa, dengan maksimal. kepala sekolah harus memiliki komitmen yang tinggi terhadap peningkatan sekolah, fokus pada pengembangan kurikulum, memfasilitasi dan mendukung guru dalam pengembangan kompetensinya.¹

Upaya yang dapat dilakukan oleh kepala untuk meningkatkan kinerja guru adalah dengan mengarahkan guru supaya mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk memperbaiki kompetensinya, misalnya, mengikuti seminar atau workshop. Hosnan menyatakan bahwa untuk peningkatan kompetensi guru dibutuhkan adanya pelatihan yang disesuaikan dengan kompetensi masing-masing

¹ Hermino, A. 2016. *Manajemen Kemarahan Siswa. Kajian Teoritis dan Praktis dalam Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

guru.² Lebih lanjut, Mulyasa menyarankan agar peningkatan kinerja guru dapat dilakukan oleh kepala sekolah dengan melibatkan guru pada kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Musyawarah Guru Pembimbing (MGP), dan Kelompok Kerja Guru (KKG).³

Peran yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam upaya peningkatan kinerja guru adalah dengan mengalokasikan anggaran untuk peningkatan kompetensi guru.⁴ Kepala sekolah harus mampu menyusun anggaran yang sesuai dengan kebutuhan sekolah termasuk kebutuhan dalam pengembangan profesionalisme guru. Kepala sekolah dapat memberikan saran dan bimbingan kepada guru atas kinerjanya dalam pembelajaran.⁵ Artinya, ketika guru menghadapi berbagai kendala dalam pembelajaran, kepala sekolah harus memberikan bantuan supaya guru dapat menyelesaikan persoalan pembelajaran yang dihadapi. Bantuan terhadap guru yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah, misalnya, memberikan supervisi klinis atau training lanjutan kepada guru.

Kepala sekolah harus menciptakan budaya organisasi sekolah yang kondusif supaya kinerja guru dan tenaga kependidikan tidak terganggu. Kepala sekolah juga harus mampu menciptakan budaya organisasi di sekolah sekondusif mungkin sehingga prestasi belajar siswa dan kinerja guru dapat meningkat.⁶

² Hosnan. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bogor: Ghalia Indonesia

³ Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam konteks menyukseskan MBS dan KBK*. (2005)

⁴ Hermino, A. 2016. *Manajemen Kemarahan Siswa. Kajian Teoritis dan Praktis dalam Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

⁵ *Ibid.*

⁶ Lumban Gaol, N. T. 2017. Teori dan implementasi gaya kepemimpinan kepala sekolah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 213-219

Kepala sekolah dapat menciptakan pembaruan, keunggulan komparatif, dan memanfaatkan berbagai peluang supaya proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. pemberian penghargaan atas prestasi yang diperoleh guru haruslah menjadi budaya di sekolah. Artinya, kepala sekolah harus memberikan perhatian serius terhadap pencapaian-pencapaian yang sudah diperjuangkan oleh guru. Adapun peranan kepala sekolah yang diuraikan sebelumnya adalah solusi untuk peningkatan kinerja guru di sekolah. Meskipun hal tersebut tidak begitu mudah untuk dilakukan, tetapi kepala sekolah dapat bekerja sama dengan stakeholder pendidikan untuk mewujudkan tujuan sekolah.

Keterbatasan kepala sekolah dalam melakukan perannya dalam peningkatan kinerja guru, pemerintah daerah (Dinas Pendidikan) dan pemerintah pusat (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) harus berupaya lebih serius memfasilitasi kepala sekolah. Dukungan dari pemerintah daerah maupun pusat sangat penting dalam peningkatan peran kepala sekolah dan kinerja guru di sekolah.⁷ kepala sekolah berpengaruh terhadap guru dan prestasi siswa. Perilaku kepala sekolah mempengaruhi prestasi siswa dengan cara yang positif dengan cara membantu guru, mendengarkan, mendukung memfasilitasi apa yang guru butuhkan pada akhirnya prestasi siswa akan meningkat. Hal ini dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, gaya kepemimpinan yang demokratis, perilaku kepala sekolah.⁸

⁷Nasib Tua Lumban Gaol,(2018),*Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Volume: 5, No. 1, Januari-Juni 2018 Halaman: 66-73

Kepala sekolah adalah salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala Sekolah adalah penanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidikan lainnya, pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana juga sebagai supervisor pada sekolah yang dipimpinnya. Jika dilihat dari syarat guru untuk menjadi Kepala Sekolah, Kepala Sekolah bisa dikatakan sebagai jenjang karier dari jabatan fungsional guru.

Kinerja guru pada dasarnya adalah hasil kerja yang tunjukkan oleh guru dalam melaksanakankewajibannya. Kinerja guru akan sangat menentukan kualitas hasil proses pendidikan. Dalam hal ini, salah satu indikator kinerja guru sebagai suatu output dapat kita cermati dari hasil belajar peserta didik. Sementara keberhasilan guru di sekolah tidak terlepas dari peran kepemimpinan yang dimiliki oleh seorangKepala Sekolahtersebut. Kepala Sekolah merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap pekerjaan guru dan staff sekolah serta melakukan pembinaan terhadap guru untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugasnya.⁹ Selain itu, Kepala Sekolah juga melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap kinerja guru. SuhartinI mengatakan bahwa Kepala Sekolah dapat melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap kinerja guru melalui diskusi kelompok, kunjungan kelas, serta mengikutsertakan guru dalam kegiatan

seminar, lokakarya, dan lain-lain, serta membimbing guru dalam melaksanakan *remedial teaching* (perbaikan pengajaran).¹⁰

Berkaitan dengan masalah kurang optimalnya kinerja guru, kinerja guru dalam pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara efektif terutama dalam membangun sikap disiplin dan mutu hasil belajar. Kinerja guru dalam penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu variabel individu, variabel organisasi dan variabel psikologis. Pertama, faktor individual yaitu kemampuan dan keterampilan, latar belakang (keluarga, tingkat sosial, pengalaman), demografis (umur, etnis, jenis kelamin); kedua, faktor psikologis yaitu (motivasi, sikap, kepribadian, belajar, persepsi); dan ketiga, faktor organisasi kaitannya dengan iklim, kepemimpinan, sumber daya, imbalan, struktur, dan desain pekerjaan. Optimalisasi kinerja guru melalui peningkatan pemahaman disiplin kerja dan motivasi guru menyatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru namun disiplin kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Kesuksesan optimalisasi kinerja guru juga dipengaruhi oleh upaya kepala sekolah seperti pembinaan, supervisi dan menciptakan iklim sekolah yang kondusif. Kinerja guru dapat ditingkatkan melalui dua cara yaitu memberi penghargaan dan meningkatkan motivasi guru.

¹⁰ Epa (2020), *kinerja guru dipengaruhi oleh kompetensi guru dan kepemimpinan kepala sekolah* Vol.3 No 2

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, maka penelitian ini peneliti ingin mengetahui tentang “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMAN 2 Pare”

B. Fokus penelitian

1. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai educator/pendidik dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 2 Pare?
2. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 2 Pare?
3. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 2 Pare?
4. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 2 Pare?
5. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai leader dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 2 Pare?
6. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai innovator dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 2 Pare?
7. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 2 Pare?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana peran kepala sekolah sebagai educator/pendidik dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 2 Pare
2. Untuk mengetahui bagaimana peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 2 Pare

3. Untuk mengetahui bagaimana peran kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 2 Pare
4. Untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 2 Pare
5. Untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai leader dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 2 Pare
6. Untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai innovator dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 2 Pare
7. Untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 2 Pare

D. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini ada 2 (dua) manfaat yaitu manfaat secara teoritis dan praktis, adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumbangan pikiran baru yang berkaitan dengan peran kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru yang kemudian memberikan kesimpulan substantif serta menjadi dasar rujukan secara konseptual bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi kepala sekolah bisa menjadi acuan untuk memaksimalkan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 2 Pare

- b) Memberikan motivasi kepada kepala sekolah untuk menjalankan perannya sebagai pemimpin dan menciptakan kualitas kinerja guru yang baik
- c) Bagi peneliti dapat memberikan informasi actual dalam pengembangan diri sendiri.

E. Penelitian terdahulu

1. Paningkat Siburian, Manajemen Pendidikan, Pascasarjana Universitas Negeri Medan. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru” dengan hasil : (1). Upaya yang dapat dilakukan oleh kepala untuk meningkatkan kinerja guru adalah dengan mengarahkan guru supaya mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk memperbaiki kompetensinya, misalnya, mengikuti seminar atau workshop. (2). peran yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam upaya peningkatan kinerja guru adalah dengan mengalokasikan anggaran untuk peningkatan kompetensi guru
2. Bradley Setiyadi, Viona Rosalina, program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia, “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru” dengan hasil : (1). Kepala sekolah telah melakukan kegiatan pembinaan guru dalam bentuk mengikutsertakan guru dalam pelatihan atau seminar dan mendorong guru untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. (2). kepala sekolah telah memberikan motivasi kepada guru, adapun motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah yaitu dengan memberikan dorongan dan

masuk kepada guru dan menciptakan hubungan yang harmonis serta suasana kerja yang menyenangkan agar guru dapat meningkatkan kinerjanya.